

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang disesuaikan dengan rumusan serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Persamaan yang didapat pada hasil peramalan Saham Syariah yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode tren kuadratik yaitu berupa  $Y' = 3321295 - 269916 x + 51778 x^2$  Nilai proyeksi yang dihasilkan dengan menggunakan model tersebut dalam tiga tahun kedepannya adalah pada periode tahun 2025 diperkirakan Saham Syariah sebesar Rp 7.538.404, tahun 2026 sebesar Rp 8.562.949 dan pada tahun 2027 sebesar Rp 9.691.052. Nilai MAPE menurut hasil perhitungan pun diketahui sebesar 9,55% yang artinya model sangat baik untuk dilakukan peramalan. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa saham syariah akan mengalami peningkatan kinerja selama beberapa tahun kedepannya. Hal ini berarti kemampuan emiten dalam mengelola kegiatan usahanya sudah cukup baik dan dapat dipertahankan supaya hasil peramalan ini bukan hanya sekedar perkiraan namun mampu direalisasikan pada kenyataanya.
2. Persamaan yang didapat pada hasil peramalan Sukuk yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode tren kuadratik yaitu berupa  $Y' =$

$24.171.132 + 3.111.112 x + 139.966 x^2$ . Nilai proyeksi yang dihasilkan dengan

menggunakan model tersebut dalam tiga tahun kedepannya adalah pada periode tahun 2025 diperkirakan sebesar *Rp.*59.959.571, tahun 2026 sebesar *Rp.*66.569.831 dan pada tahun 2027 sebesar *Rp.*73.460.023. Nilai MAPE menurut hasil perhitungan pun diketahui sebesar 5,29% yang artinya model sangat baik untuk dilakukan peramalan. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa Sukuk akan mengalami peningkatan kinerja selama beberapa tahun kedepannya. Hal ini berarti kemampuan emiten dalam mengelola kegiatan usahanya dinilai sudah cukup baik dan harus dipertahankan supaya hasil peramalan ini bukan hanya sekedar perkiraan belaka namun mampu diwujudkan dalam kehidupan nyata.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Investor**

Peramalan yang telah peneliti lakukan ternyata menghasilkan proyeksi yang yang menggembirakan bagi kinerja Saham Syariah dan sukuk yang terdaftar di OJK. Maka dengan begitu, diharapkan dari hasil perkiraan ini dapat terus mempertahankan kinerja perusahaan bahkan meningkatkannya lagi supaya hasil peramalan ini tidak hanya sekedar angka dan grafik namun dapat terjadi dan direalisasikan sungguhan. Hasil peramalan yang baik ini tentu tidak dapat dilepaskan dari nilai kinerja pada

data masa lalu. Meskipun data historis menunjukkan perkembangan yang kurang baik namun berkat usaha yang terus menerus dari inilah yang membuat hasil yang memuaskan. Dan usaha yang perlu di pertahankan dalam memasifkan kinerja ini diantaranya adalah memaksimalkan digitalisasi dalam penggunaan sistem sehingga mampu menjangkau lebih banyak lagi nasabah, mengembangkan inovasi dan mampu bersaing dengan saham konvensional lainnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan antara kinerja Saham Syariah dan Sukuk dengan Saham Syariah Konvensional dan Obligasi. Dapat pula mengkomparasi antar metode tren dengan metode tren nonlinear (kuadratik dan ekponensial), sehingga dapat lebih terlihat jelas metode mana yang paling baik untuk digunakan dalam peramalan, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel dalam penelitiannya seperti Reksa Dana serta Asuransi syariah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas lagi.

## C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang peneliti temui dalam penelitian ini mungkin menjadi faktor yang harus lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar kekurangan penelitian ini dapat diperbaiki, beberapa keterbatasan yang ditemui oleh peneliti antara lain:

1. Keterbatasan dalam mendapatkan penelitian terdahulu terkait metode tren nonlinear dalam penelitian ini.

2. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian tidak terlalu besar dan luas hanya mencakup pada Saham syariah dan sukuk sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.